

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara mendekati, mengamati, dan menjelaskan suatu gejala dengan menggunakan landasan teori. Metode penelitian adalah cara atau langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau mengetahui sesuatu melalui pengumpulan informasi atau data dengan memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi: prosedur, langkah-langkah, waktu penelitian, sumber data, dan analisis data.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Deni Darmawan, 2013: 37).

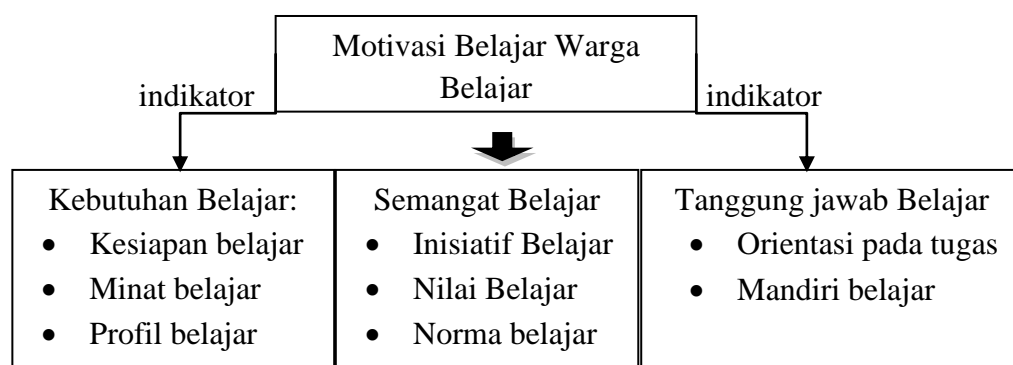
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan bermaksudkan menggambarkan tentang motivasi belajar warga belajar dalam mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua variabel yang umum para peneliti gunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel x Menurut Sugiyono (2019) atau variabel bebas ialah variabel yang mana dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab utama dalam perubahan yang dapat ditimbulkan dalam variabel dependen atau terikat. Singkatnya variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan Variabel y merupakan variabel dengan sebutan variabel dependen atau variabel yang mendapat pengaruh dari variabel independen atau menurut Sugiyono (2019) variabel dependen ialah variabel yang mana dipengaruhi atau adanya karena akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel bebas yaitu motivasi belajar warga belajar pada program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sugiono adalah rencana penelitian yang mencakup semua aspek dan langkah-langkah penelitian secara menyeluruh. Desain penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2023), merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau data yang dikonversi menjadi angka. Data tersebut umumnya dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Maka dalam penelitian berjudul *Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di GEMA Kota Tasikmalaya* penulis merencanakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1993:102). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden sebagai informan data yang terdiri dari, yaitu:

- 1) Dua pengelola yakni kepala sekolah dan wakil kepala sekolah,
- 2) Satu tutor atau pendidik dan
- 3) Warga belajar Paket C kelas X dan XI PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1993:104). Peneliti dalam penelitian ini memilih menggunakan Total sampling yang berarti keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel dari penelitian. Teknik ini termasuk kedalam teknik non probability sampling, yaitu

teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini diperlukan berbagai teknik guna memperoleh data yang akurat di lapangan, maka digunakanlah berbagai teknik tersebut, diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki (Winarmo Surakhmad, 1990: 162). Bukan hanya subjek, observasi juga tak terbatas dalam arti pengamatan bukan kepada orang melainkan juga objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian ini penulis dapat melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya, serta dapat belajar tentang perilaku dan makna perilaku yang dilakukan dalam sebuah kegiatan. Hasil dari observasi ini penulis harapkan menunjang terhadap pengumpulan, pengolahan dan penafsiran data yang dihasilkan dengan teknik pengisian kuesioner dan dokumentasi serta.

3.5.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam jenisnya terbagi menjadi dua, yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden secara singkat dan diharapkan untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk tipe kuesioner yang kedua yaitu kuesioner terbuka, yang memiliki arti yaitu pertanyaan yang diberikan untuk dijawab oleh responden yang diharapkan jawaban tersebut berupa uraian tentang sesuatu hal.

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup, yaitu dengan memberikan suatu tanda atau ciri jawaban singkat dengan susunan berupa *Skala Likert*.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014: 173) dokumentasi merupakan suatu pencarian data yang dilakukan, dimana data ini yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian (Sugiono 2015:92) adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang diminati. Dalam penelitian ini kisi-kisi instrument bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil (Arikunto 2006:162). Setelah perancangan kisi-kisi instrumen penelitian, penulis menyusun instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan alat ukur bernama *skala likert*. Hal ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena yang terjadi di masyarakat atau berupa fenomena sosial. Dengan penggunaan skor 1 dengan klasifikasi TP atau Tidak Pernah untuk nilai minimum dan maksimum dengan skor 4 dengan klasifikasi SL atau Selalu. Sehingga hasil dari jawaban yang diberikan responden penulis harapkan dapat relevan. Instrumen motivasi belajar warga belajar yang bersumber dari teori seorang tokoh yakni Sardiman (2010) maka indikator penelitiannya terdapat tiga yaitu kebutuhan belajar, semangat belajar dan tanggung jawab.

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Tidak Pernah (TP)	1
2	Kadang-Kadang (KK)	2
3	Sering (SR)	3
4	Selalu (SL)	4

Tabel 3. 1 Skor skala likert

Sumber: Widoyoko (2012:126)

3.6.1 Pengujian Instrumen

a Uji Validitas

Machfoedz (2009) mengemukakan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sahih. Alat ukur harus mengukur apa yang hendak diukur. Jika demikian, maka alat ukur tersebut dikatakan valid atau sahih. Menurut Sugiono (2015: 348) ”instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen, instrumen yang penulis maksud yakni data angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data penulis dibantu dengan SPSS versi 16.0. serta microsoft excel 2010 yang hendak diteliti dan jika data memunculkan hasil yang tinggi daripada kevaliditasnya, maka kecil kemungkinan munculnya data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas tersebut. Berikut rumus yang digunakan dalam mencari uji validitas menggunakan bantuan microsoft excel 2010:

$$=CORREL(array1, array2) = CORREL(C3:C32;AA$3:AA$32)$$

Keterangan:

Correl	= dalam penggunaannya di microsoft excel memiliki fungsi sebagai penghitung korelasi antara dua rentang data.
array1, C3:C32	= sebagai rentang sel dari tiap-tiap jawaban angket butir soal 1
array2, AA\$3:\$AA\$32	= AA3-AA32 sebagai rentang sel data skor total dari tiap-tiap jawaban angket butir soal 1 dengan simbol berupa dolar untuk mengikat data.

Kemudian peneliti menentukan kategori kevalidan instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956, h.145) dengan pengklasifikasian validitas sebagai berikut:

Kriteria validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Cukup Rendah

Tabel 3. 2 Kriteria Validitas

Sumber : Guilford (1956, h.145)

b Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:34) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpul data karena instrumen itu sudah baik”. Kemudian menurut Ridwan (2010), uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *Alpha Cronbach's*, yaitu rumus matematika yang digunakan untuk menguji tingkat reabilitas suatu alat ukur, dan data menunjukkan reliabel jika koefisien reabilitasnya mencapai diangka 0.6 atau bahkan lebih. Pengujian reabilitas pada instrumen penelitian dibantu dengan menggunakan *software IBM SPSS* versi 16.0. serta menggunakan rumus *alpha* serta menggunakan bantuan Microsof Excel 2010.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r_{tabel} (0,361). Sebaliknya jika nilai *alpha* kurang dari r_{tabel} maka instrumen dapat dikatakan tidak reliabel. Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas ini yaitu:

Kriteria Reliabilitas (r11)	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,39	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Cukup Rendah

Tabel 3. 3 Kriteria Reliabilitas

Sumber : Ridwan (2010, h. 108)

Berikut rumus alpha cronbach $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah item

k-1 = Jumlah sampel (Sudjono, 2011:43)

s_t^2 = Varians total

P = $\frac{\text{Proporsi siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

q = 1 - p

Dari hasil perhitungan data menunjukkan reliabel jika koefisien reabilitasnya mencapai diangka 0.6 atau bahkan lebih (Ridwan 2010).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut John W. Turkey dalam Hartono. J (2018) merupakan sebuah prosedur menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat.

Teknik analisis data dalam sebuah penelitian secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisi data dengan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian dengan objek yang diteliti berupa data berbentuk angka/numerik. Salmaa (2021) menambahkan tentang tujuan menggunakan penelitian kuantitatif yaitu sebagai: pengembangan model matematis, membantu dalam menentukan hubungan antara dua variabel dalam sebuah populasi, membantu dalam menentukan desain penelitian.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptip kuantitatif dengan Metode distribusi skor dengan menggunakan rumus statistik yang berbasis nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*). Berikut merupakan rumus yang akan digunakan:

- Kategori Rendah : $X < M - 1 SD$
- Kategori Sedang : $M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
- Kategori Tinggi : $X \geq M + 1 SD$

Keterangan:

- X : Skor Total Responden
- M : *Mean* (Rata-Rata Skor)
- SD : Standar Deviasi

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Pra Penelitian.

a. Pengajuan Judul

Penulis menawarkan beberapa judul penelitian dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing, serta mendiskusikan tempat penelitian yang menjadi salah satu problem penulis ketika penyusunan proposal berlangsung.

b. Menyusun Rancangan Penelitian

Temuan-temuan yang ditemukan peneliti kemudian peneliti menyusun penelitian berdasar dari temuan-temuan berupa fenomena, rekam jejak bersifat faktual dari PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

c. Menyusun Pedoman Penelitian

Penulis menyusun pedoman penelitian berupa observasi, kusioner atau angket, dan dokumentasi.

3.8.2 Pelaksanaan

a. Observasi Dan Wawancara

Penulis mendatangi secara langsung kondisi dilapangan, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara singkat dengan beberapa pihak yang terkait dalam penelitian serta pendokumentasian data.

b. Penyebaran Angket

Penulis melakukan penyebaran angket di tempat penelitian dengan menggunakan dua cara yaitu secara langsung dilokasi penelitian dengan menyediakan beberapa lembar angket dan secara daring dengan

menggunakan google formulir. Baik ketika uji validitas dan reliabelitas instrumen di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya maupun untuk penelitian mengenai motivasi belajar di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

3.8.3 Tahap analisis data

Dalam tahap ini penulis menyusun keseluruhan data hasil dari temuan dalam tahap observasi dan wawancara, angket juga dokumentasi. Langkah berikutnya penulis pilah beberapa hal yang perlu untuk kemudian dilaporkan atau informasikan secara jelas kepada pihak yang terkait lainnya.

3.8.4 Tahap penyelesaian dan laporan

Dalam tahap penyelesaian dan laporan, tentu data temuan dari beberapa tahap telah terkumpul dan diolah dengan baik, dianalisis dan kemudian disusun dalam penulisan skripsi penelitian dengan merujuk pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku. Serta memberikan laporan penulisan skripsi yang kemudian diuji dalam ujian skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di salah satu satuan lembaga pendidikan nonformal yaitu di Pusat Kegiatan Belajar dan Mengajar atau PKBM GEMA Kota Tasikmalaya yang dimulai dengan pembuatan ulang proposal penelitian sejak bulan Januari awal pada tahun 2025.

No	kegiatan	2025				
		Januari	Februari	Maret	April - Mei	Juni
1	Menyusun Proposal					
2	Bimbingan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Proses dan hasil Penelitian					
5	Seminar Hasil					
6	Revisi semhas					
7	Sidang Skripsi					

Tabel 3. 4 Waktu Penelitan